

4 1000  
1000  
1000

**KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PERSEROAN TERBATAS PERKEBUNAN NUSANTARA XII  
(PERSERO) SURABAYA**

**(Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Surabaya)**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
MUHAMMAD IDRUS**

**No. Pokok : 049621035-E**

**K E P A D A  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2 0 0 0**

**SKRIPSI**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PERSEROAN TERBATAS PERKEBUNAN NUSANTARA XII  
(PERSERO) SURABAYA  
(Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero)  
Surabaya)**

DIAJUKAN OLEH  
**MUHAMMAD IDRUS**  
No. Pokok: 049621035E

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, AK.**

**TANGGAL.....**

24/8-2020

**KETUA PROGRAM EKSTENSION  
S-1, JURUSAN AKUNTANSI**



**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, AK.**


**TANGGAL.....**

24/8-2020

SURABAYA, TGL: 27/2021

**BIMBINGAN SELESAI DAN SIAP DIUJI**

**DOSEN PEMBIMBING**

  
**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si. AK.**



## ABSTRAKSI

Dalam menghadapi persaingan dan sifat pasar pada era globalisasi ini yang bercirikan makin seringnya selera konsumen mengalami perubahan baik sebagai akibat perubahan budaya, sosial politik dan tingkat pendidikan menyebabkan perusahaan yang bergerak pada sektor pertanian dituntut mampu menghadapi tantangan dan ketergantungannya pada musim agar kesinambungan produksi tetap terjaga dan senantiasa berada di pasar.

Sesuai dengan sifat usaha perkebunan yang sangat tergantung kepada musim, harga komoditi yang dihasilkan sangat fluktuatif, serta peka terhadap perubahan selera konsumen, maka sering terjadi aktiva tanaman belum mencapai umur teknis/ ekonomisnya terpaksa harus dibongkar dan diganti dengan tanaman yang lain sehingga menimbulkan kerugian cukup materiil bagi perusahaan.

Semua perusahaan akan mempergunakan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya. Mempunyai peranan penting bagi kontinuitas perusahaan karena fungsinya sebagai operasional asset yang relatif permanen. Manajemen perlu memberikan perhatian memadai, kesalahan mencatat, menyajikan dan manage aktiva tetap akan berpengaruh secara materiil terhadap kewajaran laporan keuangan.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah timbul penyusutan tidak normal yang cenderung ditunda pembebanannya atas beban laba-rugi dengan alasan likuiditas yaitu perusahaan tidak cukup memiliki dana untuk mengganti aktiva tanaman yang secara ekonomis/ teknis tidak dapat diusahakan lagi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan komparatif, dengan batasan penelitian pada akuntansi aktiva tetap dan penyusutan yang akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer melalui prosedur pengumpulan studi kepustakaan, dan penelitian lapangan melalui teknik observasi, interview dan dokumenter.

Setelah melakukan penelitian pada PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), ternyata penyusutan tidak normal tidak seluruhnya dibukukan dalam periode akuntansi. Apabila laba perusahaan cukup untuk menutup kerugian maka pada periode akuntansi itu juga seluruh kerugian dibukukan, sebaliknya apabila tidak mencukupi maka sementara dibukukan sebagian atau ditunda seluruhnya sampai keadaan memungkinkan.

Kebijakan akuntansi penyusutan tidak normal yang ditunda pembebanannya dengan alasan laba tidak mencukupi (relatif kecil) atau faktor likuiditas yaitu tidak cukup memiliki dana untuk investasi penggantian aktiva tanaman yang secara teknis/ ekonomis tidak dapat diusahakan lagi tidak sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan dan akan menambah rangkaian masalah pada periode akuntansi berikutnya. Dengan demikian penyusutan tidak normal (yang dipercepat) secara konsisten perlu segera dibukukan pada tahun bersangkutan.